KERJA BAKTI TANAM POHON PENGHIJAUAN, BUPATI HIMBAU KEBERSIHAN LINGKUNGAN

KUDUS (01/02) - Usai melaksanakan apel pagi bersama seluruh OPD dan ASN Kabupaten Kudus di Balai Jagong Sport Center, Bupati dan Wakil Bupati kudus HM. Tamzil dan H.M. Hartopo melakukan penanaman pohon sekaligus bersih-bersih. Kegiatan bersih-bersih ini dilaksanakan sekitar Balai Jagong Sport Center sampai dengan Pasar Baru Kelurahan Wergu Wetan Kudus.

Adanya bersih-bersih ini, ujar Tamzil, untuk mengurangi dampak terjadinya perubahan iklim. Pemicu perubahan iklim adalah Pemanasan Global akibat efek Gas Rumah Kaca (GRK) dari aktivitas manusia salah satunya adalah pengelolaan sampah yang tidak tepat, khususnya pembuangan sampah liar. "Sampai saat ini menjadi permasalahan prioritas di forum penting dunia," ujarnya.

Sebagai wujud aksi dalam perubahan iklim, Pemerintah Kabupaten Kudus di bawah komando dari HM. Tamzil dan HM Hartopo melakukan penghijauan. Hal ini diharapkan akan meningkatkan kemampuan reduksi efek gas rumah kaca, serta mampu menyeimbangkan daur hidrologi tanah sehingga ekosistem lingkungan menjadi baik. "Agar lebih optimal, peran aktif seluruh pemangku kepentingan, pendidikan, dunia usaha, organisasi non pemerintah diperlukan dalam melaksanakan kegiatan bakti lingkungan," terangnya.

Dirinya meminta para pemangku pemerintah agar memberi motivasi dan contoh kepada masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan. Ini untuk meminimalisir berbagai penyakit yang sering dialami saat ini diantaranya Demam Berdarah yang diakibatkan adanya genangan air akibat penumpukan sampah apalagi dimusim penghujan saat ini.

Tamzil berharap masyarakat juga ikut sadar kebersihan dan menjaga lingkungannya agar tetap bersih untuk menghindari timbulnya berbagai penyakit, terutama yang diakibatkan oleh tumpukan sampah. "Jangan terbiasa membuang sampah sembarangan karena akan mengundang banyak hewan pembawa penyakit utamanya lalat yang suka hinggap di tumpukan sampah," pesannya. Lalat yang hinggap di makanan dan dikonsumsi masyarakat akan membawa penyakit seperti diare maupun kolera. Ini untuk meminimalisir berkembang biaknya jentik nyamuk apalagi saat musim penghujan, perkembangannya akan lebih cepat," ujarnya